
Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora

Novia Rahma Rista Utami

¹²³ STKIP Modern Ngawi; Indonesia

correspondence e-mail*, noviarra1411@gmail.com

Submitted: Revised: 2024/01/01 Accepted: 2024/01/02 Published: 2024/01/12

Abstract

This cross-site qualitative research describes the online learning process and the impact of covid-19 on learning. The research subjects are teachers and high school students using interviews, observations, and documentation. The online learning process is planned by selecting materials, carried out using an android and whatsapp, starting at 07.00 WIB with assignment. No process assessment. The interaction between teachers and students is one-way, not learning through activities. The obstacles are minimal internet, passive students, not enthusiastic, and lack of parental support. Positive impact, teachers know parental support for children's education, teachers conduct IT-based learning, and flexible study time. The negative impact is that students do not understand the material.

Keywords

Online Learning Process; Impact of Covid-19



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) melanda masyarakat di dunia sejak Desember 2019. Dari hari ke hari kasus Covid-19 semakin meningkat. Wabah tersebut mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, seperti bidang ekonomi, pariwisata, sosial, dan pendidikan. Pemerintah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan untuk melawan Covid-19 (Sadikin & Hamidah, 2020). Penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat, kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan yang penting dalam pelaksanaan kebijakan pelaksanaan pendidikan di sekolah (Sekertaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Oleh karena itu proses pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh untuk semua jenjang pendidikan tak terkecuali jenjang sekolah dasar.

Dalam pembelajaran daring, diharapkan peserta didik tetap memperoleh pembelajaran yang bermakna dan dapat mencapai tujuan belajar dengan baik melalui berbagai aplikasi media daring seperti whatsapp, zoom, classromm dan lain-lain. Siswa dapat berinteraksi dengan guru

dalam pembelajaran daring menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau chat, zoom maupun melalui whatsapp group (W. A. F. Dewi, 2020). Untuk itu guru harus membuat perencanaan sebaik mungkin agar pembelajaran daring tetap efektif dan efisien. Putria et al., (2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada dasaenya merupakan sebuah proses belajar mengajar, yang di dalamnya diperlukan sebuah rencana pembelajaran dan bahan materi yang harus disiapkan untuk menunjang proses pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah rencana pembelajaran tertulis dan tersusun dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembelajaran daring, diharapkan peserta didik tetap memperoleh pembelajaran yang bermakna dan dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Untuk itu guru harus membuat perencanaan sebaik mungkin agar pembelajaran daring tetap efektif dan efisien. Putria et al.(2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar, yang memerlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut. Rencana pembelajaran disusun guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah rencana pembelajaran tertulis dan tersusun dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Permasalahan yang dirasakan guru di SDN 4 Nglebak dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 yaitu minimnya sinyal di Desa Nglebak sehingga jaringan internet juga susah menjangkau daerah ini. Akibatnya pembelajaran daring melalui aplikasi seperti WhatsApp tidak dapat berjalan dengan baik. Masalah tersebut serupa dengan hasil penelitian Sadikin & Hamidah (2020) yang menyatakan bahwa tantangan utama pembelajaran daring yaitu ketersediaan jaringan internet. Siswa mengalami kesulitan sinyal selular ketika di sekitar rumah masing-masing, jikapun ada sinyal yang terhubung sangat minim. Selain itu, banyak siswa yang tidak memiliki alat atau media penunjang pembelajaran daring seperti handphone android dan laptop. Masalah yang dirasakan guru di SDN 2 Getas yaitu peserta didik yang tidak memiliki sarana yang memadai untuk pembelajaran daring dan kesibukan orang tua. Sejalan dengan hasil penelitian Putria et al., (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak terlepas dari peran orang tua siswa, mengingat usia anak sekolah dasar yang masih perlu bimbingan dan juga pengawasan langsung saat pembelajaran. Dalam satu rumah rata-rata hanya memiliki satu handphone yang digunakan untuk kepentingan bersama. Saat pembelajaran berlangsung siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran saat itu juga karena harus menunggu orang tua pulang kerja untuk mengakses pembelajaran. Di SDN 2 Megeri guru memiliki masalah, orang tua yang tidak peduli dengan proses pembelajaran anak selain itu juga ada beberapa anak yang tidak memiliki handphone

sebagai sarana belajar. Menurut hasil penelitian Wuladari et al.,(2020), kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan juga berpengaruh pada cara pembinaan kepada anak terutama dalam pemahaman terhadap pembelajaran, orang tua harus memiliki kompetensi dalam mendidik anak agar memahami materi yang dipelajari serta kontrol diri dalam memahami karakter anak usia sekolah dasar.

Dari ketiga sekolah dasar dalam satu kecamatan tersebut memiliki latar belakang yang sama yaitu sekolah dasar yang terakreditasi B atau Baik dan minimnya jaringan internet. Selain itu, dua dari ketiga sekolah tersebut berada di daerah tepencil sehingga orang tua siswa memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi. Peneliti berniat untuk menggali informasi sedalam-dalamnya dari dua sudut pandang yang berbeda yaitu dari guru dan siswa sebagai pemeran proses pembelajaran terkait perencanaan, pelaksanaan, penilaian, keefektifan, dan kendala dalam proses pembelajaran daring. Peneliti juga akan mencari informasi terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran. Pada penelitian linytas situs ini akan meneliti tiga sekolah dasar yaitu SDN 2 Megeri, SDN 4 Nglebak, dan SDN 2 Getas. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif multi situs. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fenomena di lapangan pada tiga situs yang berbeda tetapi memiliki karakteristik yang sama. Penelitian studi multi situs merupakan penelitian yang menggunakan beberapa situs dan subjek penelitian sebagai kasus yang akan diungkapkan di masing-masing situs (Ulfatin, 2015). Ketiga situs tersebut yaitu SDN 2 Megeri, SDN 4 Nglebak, dan SDN 2 Getas Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora. Dari subjek penelitian tersebut peneliti akan menggali informasi yang menjadi sasaran penelitian, yaitu tentang: (1) proses pembelajaran daring; dan (2) dampak Covid-19 terhadap pembelajaran. Paragraf harus teratur. Semua paragraf harus rata, yaitu sama-sama rata kiri dan dan rata kanan. Data-data tersebut akan dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dua tahap. Tahap pertama yaitu analisis data tunggal dan analisis data lintas situs. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan meningkatkan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Tahap-tahap penelitian terbagi dalam empat tahapan yaitu tahap pra-penelitian, tahap penelitian,

tahap pasca penelitian, dan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini memaparkan data dan temuan penelitian berdasarkan focus penelitian, yaitu (1) proses pembelajaran daring dan (2) dampak covid-19 terhadap pembelajaran. Data tersebut akan dipaparkan dalam temuan data situs tunggal dan temuan lintas situs. Berikut pemaparan data hasil penelitian.

Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora

Hasil penelitian akan memaparkan data tentang proses pembelajaran daring terkait perencanaan, pelaksanaan, penilaian, keefektifan, dan kendala proses pembelajaran daring. Data tersebut dipaparkan berdasarkan temuan di masing-masing situs, lalu dianalisis menjadi temuan lintas situs yang menjadi temuan akhir penelitian.

Perencanaan pembelajaran daring di SDN 2 Megeri dilakukan guru dengan menyiapkan materi sesuai kompetensi dasar dan menyiapkan tugas siswa pada LKS. Guru tidak merancang RPP Daring. Pelaksanaan proses pembelajaran daring dilakukan menggunakan HP android dengan aplikasi whatsapp, dimulai dengan pembukaan berupa salam, dan dilanjutkan dengan penginformasian tugas pada siswa. Tidak dilakukan penilaian proses pembelajaran daring. pembelajaran daring di kelas tinggi belum efektif. Kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu guru dan siswa tidak memiliki pengalaman melakukan dan mengikuti pembelajaran daring sebelumnya, minimnya jringan internet di daerah Megeri, siswa tidak mendapat kuota Kemendikbud, siswa kesulitan membeli kuota, tidak ada komunikasi dan koordinasi antara guru dan orang tua siswa, siswa tidak semangat melakumkan pembelajaran daring karena banyak tugas dan sebagian siswa tidak memiliki HP atau alat daring pribadi. Temuan penelitian dari paparan data terkait proses pembelajaran daring di SDN 2 Megeri dapat diformulasikan dalam bentuk tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Temuan Situs 1 Proses Pembelajaran Daring

| Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di SDN 2 Megeri | |
|---|--|
| Perencanaan Pembelajaran Daring | Proses Guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan menyiapkan tugas siswa pada LKS dan guru tidak merancang RPP Daring |

| | | |
|-----------------------------------|--------|---|
| Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Proses | Dilakukan menggunakan alat daring HP android dan aplikasi whatsapp, dimulai dengan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan penginformasian tugas |
| Penilaian Pembelajaran Daring | Proses | Tidak dilakukan penilaian proses pembelajaran daring |
| Keefektifan Pembelajaran Daring | Proses | Belum efektif |
| Kendala dalam Pembelajaran Daring | Proses | Guru dan siswa tidak memiliki pengalaman daring sebelumnya, minimnya jaringan internet di daerah megeri, siswa tidak mendapat kuota kemendikbud, siswa kesulitan membeli kuota, tidak ada komunikasi dan koordinasi antara guru dan orang tuas siswa, siswa tidak semangat karena banyak tugas dan sebagian siswa tidak mempunyai HP pribadi. |

Perencanaan proses pembelajaran daring di SDN 4 Nglebak dilakukan guru dengan menyiapkan materi sesuai kompetensi dasar dan membuat tugas yang harus dikerjakan oleh siswa tetapi guru tidak merancang RPP daring. pelaksanaan proses pembelajaran daring dilakukan menggunakan HP android dan aplikasi whatsapp. pembelajaran daring dimulai dengan pembukaan pembelajaran dilanjutkan dengan penginformasian tugas siswa. Guru tidak melakukan penilaian proses pembelajaran daring. proses pembelajaran daring pada kelas tinggi di SDN 4 Nglebak belum efektif. Kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu tidak semua siswa memiliki alat daring, minimnya jaringan internet di daerah Nglebak, siswa tidak mendapat kuota Kemendikbud, guru tidak bisa mengontrol aktivitas siswa, guru belum melibatkan orang tua siswa dalam pembelajaran. Temuan penelitian dari paparan data terkait proses pembelajaran daring di SDN 4 Nglebak dapat diformulasikan dalam bentuk tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Temuan Situs 2 Proses Pembelajaran Daring

| Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di SDN 4 Nglebak | | |
|--|--------|--|
| Perencanaan Pembelajaran Daring | Proses | Guru menyiapkan materi sesuai kompetensi dasar dan membuat tugas yang harus dikerjakan oleh siswa tetapi guru tidak merancang RPP daring |
| Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Proses | Dilaksanakan menggunakan HP Android dan aplikiasi whatsapp. Pembelajaran daring dimulai dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan penginformasian tugas siswa |
| Penilaian Pembelajaran Daring | Proses | Tidak dilakukan penilaian proses |
| Keefektifan Pembelajaran Daring | Proses | Belum efektif |
| Kendala dalam Pembelajaran Daring | Proses | Tidak semua siswa memiliki alat daring, minimnya jaringan internet di daerah SDN 4 Nglebak, siswa tidak mendapat kuota kemendikbud, guru tidak bisa mengontrol aktivitas siswa, guru belum melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. |

Perencanaan proses pembelajaran daring di SDN 2 Getas dilakukan guru dengan mempersiapkan materi sesuai kompetensi dasar dan menyiapkan tugas siswa pada buku LKS. Guru tidak merancang RPP Daring. Pelaksanaan proses pembelajaran daring dilakukan menggunakan HP android dan aplikasi whatsapp. pelaksanaan proses pembelajarab daring dimulai dengan pembukaan pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan penginformasian tugas pada siswa. Guru tidak melakukan penilaian proses pembelajaran daring. proses pembelajaran daring pada kelas tinggi di SDN 2 Getas belum efektif. Kendala dalam proses pembelajaran daring di SDN 2 Getas yaitu listrik di daerah Getas yang sering padam, siswa tidak bisa mengoperasikan aplikasi daring, peralatan daring siswa kurang memadai, dan guru tidak melakukan komunikasi dengan orang tua siswa terkait pembelajaran. Temuan penelitian dari paparan data terkait proses pembelajaran daring di SDN 2 Getas dapat diformulasikan dalam bentuk table 3 berikut ini.

Tabel 3 Temuan Situs 3 Proses Pembelajaran Daring

| Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di SDN 2 Getas | | |
|--|--------|--|
| Perencanaan Pembelajaran Daring | Proses | Guru tidak merancang RPP Daring. Guru mempersiapkan materi sesuai kompetensi dasar dan menyiapkan tugas siswa pada buku LKS. |
| Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Proses | Proses pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan HP android dan aplikasi whatsapp dimulai dengan pembukaan pembelajaran dilanjutkan dengan menginformasikan tugas pada siswa. |
| Penilaian Pembelajaran Daring | Proses | Tidak dilakukan penilaian proses pembelajaran daring. |
| Keefektifan Pembelajaran Daring | Proses | Belum efektif. |
| Kendala dalam Pembelajaran Daring | Proses | Listrik sering padam, siswa tidak bisa mengoperasikan aplikasi daring, alat daring siswa kurang memadai, guru tidak berkomunikasi dengan orang tua terkait pembelajaran siswa |

Temuan penelitian lintas situs Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora dan menjadi temuan akhir penelitian. Berikut temuan lintas situs tersebut.

Tabel 4 Temuan Lintas Situs

| Sub fokus penelitian | Temuan situs 1 | Temuan situs 2 | Temuan situs 3 | Temuan lintas situs |
|----------------------|----------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| | (SDN Megeri) | 2 (SDN Nglebak) | 4 (SDN 2 Getas) | |
| Perencan | Guru | Guru | Guru | Guru |

| | | | | |
|--------------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|
| aan | menyiapkan | menyiapkan | mempersiapkan | menyiapkan |
| Proses | materi | materi sesuai | n materi sesuai | materi |
| Pembelajaran | pembelajaran | kompetensi | komptensib | pembelajaran |
| ran | sesuai | dasar dan | dasar dan | sesuai |
| Daring | kompetensi | membuat | menyiapkan | kompetensi |
| | dasar dan | tugas yang | tugas siswa | dasar dan |
| | menyiapkan | harus | pada buku | menyiapkan |
| | tugas siswa | dikerjakan | LKS. Guru | tugas yang |
| | pada LKS dan | oleh siswa | tidak | harus |
| | guru tidak | tetapi guru | merancang | dikerjakan oleh |
| | merancang | tidak | RPP Daring | siswa, tetapi |
| | RPP Daring | merancang | | guru tidak |
| | | RPP daring | | merancang RPP |
| | | | | Daring. |
| Pelaksanaan | Dilakukan | Dilaksanakan | Proses | Proses |
| aan | menggunakan | menggunakan | pembelajaran | pembelajaran |
| Proses | alat daring HP | HP Android | daring | daring |
| Pembelajaran | android dan | dan aplikiasi | dilaksanakan | dilaksanakan |
| ran | aplikasi | whatsapp. | menggunakan | menggunakan |
| Daring | whatsapp, | Pembelajaran | HP android | HP android dan |
| | dimulai | daring dimulai | dan aplikasi | aplikasi |
| | dengan | dengan | whatsapp | whatsapp. |
| | pembukaan | pembukaan | dimulai | Proses |
| | dengan salam, | dan | dengan | pemnbelajaran |
| | dilanjutkan | dilanjutkan | pembukaan | daring dimulai |
| | dengan | dengan | pembelajaran | dengan |
| | penginformasi | penginformasi | dilanjutkan | pembukaan |
| | an tugas | an tugas siswa | dengan | pembelajaran |
| | | | menginformasi | dengan salam |
| | | | kan tugas | dan dilanjutkan |
| | | | pada siswa. | dengan |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | | menginformasi kan tugas pada siswa. |
| Penilaian | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| Proses | dilakukan | dilakukan | dilakukan | dilakukan |
| Pembelajaran | penilaian | penilaian | penilaian | penilaian proses |
| Daring | proses | proses | proses | pembelajaran |
| | pembelajaran | pembelajaran | pembelajaran | daring. |
| | daring. | daring. | daring. | |
| Keefektifan Proses Pembelajaran Daring | Belum efektif. | Belum efektif | Belum efektif | Proses pembelajaran daring belum efektif |
| Kendala dalam Proses Pembelajaran Daring | Guru dan siswa memiliki pengalaman daring sebelumnya, minimnya jaringan internet di daerah megeri, siswa tidak mendapat kuota kemendikbud, siswa kesulitan membeli | dan tidak memiliki alat daring, minimnya jaringan internet di tidak mendapat kuota kemendikbud, guru tidak bisa mengontrol aktivitas siswa, guru belum | Tidak semua siswa memiliki daring, internet karena listrik daerah Getas sering di padam, siswa tidak mengoperasikan aplikasi daring, guru tidak berkomunikasi dengan orang tua terkait pembelajaran siswa | Minimnya jaringan internet, guru dan orang tua siswa tidak berkomunikasi terkait pembelajaran siswa. |

kuota, tidak melibatkan
 ada orang tua
 komunikasi dalam proses
 dan koordinasi pembelajaran.
 antara guru
 dan orang tua
 siswa, siswa
 tidak
 semangat
 karena banyak
 tugas dan
 sebagian siswa
 tidak
 mempunyai
 HP pribadi.

Berdasarkan temuan lintas situs di atas, maka dapat diformulasikan dalam Tabel sebagai temuan akhir penelitian Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora berikut ini.

Tabel 5 Temuan Akhir Proses Pembelajaran Daring

| Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Sekolah Dasar kecamatan Kradenan Kabupaten Blora | | |
|---|--------|--|
| Perencanaan Pembelajaran Daring | Proses | Guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan menyiapkan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, tetapi guru tidak merancang RPP Daring. |
| Pelaksanaan Pembelajaran Daring | Proses | Proses pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan HP android dan aplikasi whatsapp. Proses pembelajaran daring dimulai dengan pembukaan pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan |

| | | | | | |
|---------------------|--------|--|--|-----------|---|
| | | | menginformasikan tugas pada siswa. | | |
| Penilaian | Proses | Tidak | dilakukan | penilaian | proses |
| Pembelajaran Daring | | | pembelajaran daring. | | |
| Keefektifan | Proses | Proses pembelajaran daring belum efektif | | | |
| Pembelajaran Daring | | | | | |
| Kendala | dalam | Proses | Minimnya jaringan internet, guru dan orang | | |
| Pembelajaran Daring | | | tua | siswa | tidak berkomunikasi terkait pembelajaran siswa. |

Berdasarkan temuan akhir di atas, maka dapat dirumuskan proposisi temuan akhir penelitian terakait proses pembelajaran daring di sekolah dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora meliputi, pertama Minimnya jaringan internet, guru dan orang tua siswa tidak berkomunikasi terkait pembelajaran siswa, kedua Proses pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan HP android dan aplikasi whatsapp. Proses pemnbelajaran daring dimulai dengan pembukaan pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan menginformasikan tugas pada siswa, ketiga Tidak dilakukan penilaian proses pembelajaran daring, keempat Proses pembelajaran daring belum efektif, dan kelima Minimnya jaringan internet, guru dan orang tua siswa tidak berkomunikasi terkait pembelajaran siswa.

Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora

Data hasil penelitian terkait dampak covid-19 terhadap pembelajaran akan diuraikan berdasarkan dampak positif dan negative pada masing-masing situs lalu dianalisis hingga ditemukan hasil penelitian liantas situs yang akan menjadi temuan akhir.

Paparan data terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di SDN 2 Megeri, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut, 1) dampak positif Covid-19 terhadap pembelajaran yaitu guru dapat mengetahui seberapa besar dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, meningkatkan kemandirian siswa dengan adanya pembelajaran daring, waktu pembelajaran menjadi fleksibel dengan daring, sumber belajar tidak hanya menggunakan buku tetapi bisa menggunakan internet, dan 2) dampak negatif Covid-19 terhadap pembelajaran yaitu sikap disiplin siswa menurun, hasil belajar siswa menurun, siswa kurang memahami materi, siswa tidak bisa bertemu dengan teman dan belajar bersama, siswa kesulitan membeli kuota internet. Temuan

penelitian terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran daring di SDN 2 Megeri dapat diformulasikan dalam Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Temuan Penelitian Situs 1 (SDN 2 Megeri)

| Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di SDN 2 Megeri | |
|---|--|
| Dampak Positif | Mengetahui seberapa besar dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, meningkatkan kemandirian siswa dengan adanya pembelajaran daring, waktu pembelajaran menjadi fleksibel dengan daring, sumber belajar tidak hanya menggunakan buku tetapi bisa menggunakan internet. |
| Dampak Negatif | Sikap disiplin siswa menurun, hasil belajar siswa menurun, siswa kurang memahami materi, siswa tidak bisa bertemu dengan teman dan belajar bersama, siswa kesulitan membeli kuota internet. |

Data terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di SDN 4 Nglebak, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut, 1) dampak positif Covid-19 terhadap pembelajaran yaitu siswa bisa belajar mandiri dengan adanya pembelajaran, dan 2) dampak negatif Covid-19 terhadap pembelajaran yaitu sikap siswa saat belajar tidak bisa diawasi oleh guru, sikap disiplin siswa menurun, tidak semua siswa bisa melakukan pembelajaran daring, siswa tidak masuk sekolah sehingga merasa sedang libur, siswa kurang memahami materi karena tidak mendapat penjelasan dari guru. Temuan penelitian terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran daring di SDN 4 Nglebak dapat diformulasikan dalam Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Temuan Penelitian Situs 2 (SDN 4 Nglebak)

| Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di SDN 4 Nglebak | |
|--|--|
| Dampak Positif | Siswa bisa belajar mandiri dengan adanya pembelajaran daring |
| Dampak Negatif | Sikap siswa saat belajar tidak bisa diawasi oleh guru, sikap disiplin siswa menurun, tidak |

semua siswa bisa melakukan pembelajaran daring, siswa tidak masuk sekolah sehingga merasa sedang libur, siswa kurang memahami materi karena tidak mendapat penjelasan dari guru.

Paparan data terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di SDN 2 Getas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut, 1) dampak positif Covid-19 terhadap pembelajaran yaitu siswa dapat melakukan pembelajaran menggunakan media berbasis IT, guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis IT, siswa dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar, dan 2) dampak negatif Covid-19 terhadap pembelajaran yaitu interaksi guru dan siswa menjadi terbatas, guru tidak bisa mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis IT, materi tidak bisa tersampaikan tepat waktu, siswa tidak masuk sekolah sehingga merasa bosan, siswa tidak mendapat penjelasan materi dari guru sehingga kurang memahami materi. Temuan penelitian terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran daring di SDN 2 Getas dapat diformulasikan dalam Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Temuan Penelitian Situs 3 (SDN 2 Getas)

| Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di SDN 2 Getas | |
|--|--|
| Dampak Positif | Siswa melakukan pembelajaran menggunakan media berbasis IT, guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis IT, siswa dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar. |
| Dampak Negatif | Interaksi guru dan siswa menjadi terbatas, guru tidak bisa mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis IT, materi tidak bisa tersampaikan tepat waktu, siswa tidak masuk sekolah sehingga merasa bosan, siswa tidak mendapat penjelasan materi dari guru sehingga kurang memahami materi. |

Temuan penelitian lintas situs Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar

Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora dan menjadi temuan akhir penelitian.

Tabel 4.9 Temuan Lintas Situs

| Sub fokus penelitian | Temuan situs 1 (SDN Megeri) | Temuan situs 2 (SDN Nglebak) | Temuan situs 3 (SDN 2 Getas) | Temuan lintas situs |
|---|--|--|--|---------------------|
| Dampak positif Covid-19 terhadap pembelajar | Mengetahui seberapa besar dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, meningkatkan kemandirian siswa dengan adanya pembelajaran daring, waktu pembelajaran menjadi fleksibel dengan daring, sumber belajar tidak hanya menggunakan buku tetapi bisa menggunakan internet. | Siswa bisa belajar mandiri dengan adanya pembelajaran daring | Siswa melakukan pembelajaran menggunakan media berbasis IT, guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis IT, siswa dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar. | - |
| Dampak | Sikap disiplin | Sikap siswa | Interkasi guru | Siswa kurang |

| | | | | | | |
|-----------|----------------|-----------------|---------|----------------|-------|--------------|
| negatif | siswa | saat | belajar | dan | siswa | mamahami |
| Covid-19 | menurun, hasil | tidak | bisa | menjadi | | materi |
| terhadap | belajar siswa | diawasi | oleh | terbatas, guru | | pembelajaran |
| pembelaja | menurun, | guru, | sikap | tida | bisa | |
| ran | siswa kurang | disiplin | siswa | mengimpleme | | |
| | memahami | menurun, | | ntasikan | | |
| | materi, siswa | tidak | semua | metode | | |
| | tidak bisa | siswa | bisa | pembelajaran | | |
| | bertemu | melakukan | | berbasis IT, | | |
| | dengan teman | pembelajaran | | materi tidak | | |
| | dan belajar | daring, siswa | | bisa | | |
| | bersama, siswa | tidak masuk | | tersampaikan | | |
| | kesulitan | sekolah | | tepat waktu, | | |
| | membeli kuota | sehingga | | siswa tidak | | |
| | internet. | merasa sedang | | masuk sekolah | | |
| | | libur, siswa | | sehingga | | |
| | | kurang | | merasa bosan, | | |
| | | memahami | | siswa tidak | | |
| | | materi karena | | mendapat | | |
| | | tidak | | penjelasan | | |
| | | mendapat | | materi dari | | |
| | | penjelasan dari | | guru sehingga | | |
| | | guru. | | kurang | | |
| | | | | memahami | | |
| | | | | materi. | | |

Berdasarkan temuan lintas situs di atas, maka dapat diformulasikan dalam Tabel sebagai temuan akhir penelitian Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Sekoah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora berikut ini.

Tabel 4.10 Temuan Akhir

Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan

| | |
|--------------------------|--|
| Kradenan Kabupaten Blora | |
| Dampak Positif | - |
| Dampak Negatif | Siswa kurang mamahami materi pembelajaran. |

Berdasarkan temuan akhir di atas, maka dapat dirumuskan proposisi temuan akhir penelitian terkait dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora meliputi pertama, tidak ada dampak positif yang dirasakan, kedua dampak negatif Covid019 terhadap pembelajaran yaitu siswa kurang memahami materi pembelajaran.

PEMBAHASAN

Proses Pembelajarann Dalam Jaringan (Daring) di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora

Kegiatan utama yang dilakukan dalam merencanakan pembelajaran daring yaitu menyiapkan materi. Hal tersebut serupa dengan hasil penelitian T. A. P. Dewi & Sadjiarto (2021) yang menyatakan bahwa tahap perencanaan yang disiapkan guru untuk melakukan pembelajaran daring yaitu menyiapkan materi sesuai dengan RPP yang ada. Materi yang dipesiapkan guru merujuk pada Buku Tema dan LKS yang buku pegangan siswa disesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam RPP daring yang menjadi pedoman pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran daring ini guru mengutamakan tersampainya materi yang harus dikuasai siswa, sehingga guru menyiapkan materi agar siswa dapat memahami materi sesuai kompetensi dasar yang harus mereka kuasai.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran daring ketiga situs menggunakan HP android sebagai alat atau media pembelajaran jarak jauh. Guru menggunakan HP android milik pribadi sedangkan siswa diperbolehkan untuk menggunakan HP android pribadi atau milik orang tua. Hal tersebut sesuai dengan pengertian bahwa pembelajaran dalam jaringan/online (Daring) menggunakan gawai atau laptop melalui beberapa aplikasi dan portal pembelajaran daring (Kemdikbud, 2020). Hasil penelitian Maknuni (2020) juga menyatakan hal yang sama yaitu di era pandemi, smartphone merupakan salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Pemilihan HP android sebagai alat atau media pembelajaran daring dikarenakan HP android sudah dimiliki oleh sebagian besar masyarakat dan dinilai sangat memudahkan pembelajaran daring di masa pandemi ini. Temuan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Purwanto et al., (2020) yang menyatakan bahwa handphone

dapat memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring.

Temuan akhir proses pembelajaran daring pada ketiga situs dilaksanakan menggunakan aplikasi whatsapp dengan fitur whatsapp group untuk menyampaikan pesan dan informasi tugas dari guru ke siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Putra et al., (2020) yang menyatakan bahwa aplikasi whatsapp digunakan guru sebagai media penyampaian materi atau tugas kepada peserta didik. Hasil penelitian Alaby, (2020) juga mengungkapkan temuan yang sama yaitu whatsapp group juga dapat dijadikan sarana pengiriman tugas.

Pelaksanaan pembelajaran daring dalam whatsapp group kelas diawali guru dengan melakukan pembukaan berupa salam dan dilanjutkan dengan menginformasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa pada hari tersebut. Tugas yang harus dikerjakan siswa disampaikan melalui pesan teks. Hal tersebut serupa dengan temuan penelitian T. A. P. Dewi & Sadjarto (2021) yang mengungkapkan bahwa guru memulai pelaksanaan pembelajaran daring yang dibuka dengan salam dan yang terakhir akan dilakukan tanya jawab ataupun pemberian tugas. Temuan lain yang sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran pada ketiga situ tersebut yaitu Ailia Nia, (2021) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara daring. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring guru mengutamakan penyampaian tugas sebagai kegiatan pembelajaran daring.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran daring guru tidak melakukan penilaian. Penilaian proses merupakan penilaian yang menitik beratkan sasaran penilaian pada tingkat efektivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Hal serupa sejalan dengan penjelasan Majid (2014) bahwa penilaian proses bertujuan menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Tetapi pada ketiga situs penelitian, tidak satu pun guru yang melakukan penilaian proses sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran daring. Guru hanya melakukan penilaian hasil belajar.

Proses pembelajaran yang terjadi pada ketiga situs belum berjalan efektif. Ketidakefektifan tersebut terjadi karena siswa kelas tinggi cenderung pasif saat proses pembelajaran daring. Selain itu proses pembelajaran daring yang tidak bisa berjalan maksimal karena minimnya jaringan internet menjadi salah satu indikator ketidakefektifan pembelajaran daring pada ketiga situs penelitian. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Putra et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak sekolah dasar dirasa kurang efektif. Selain itu interaksi antar guru dan siswa tidak berjalan dengan baik. Komunikasi belum terjalin

secara dua arah sehingga pembelajaran belum berjalan efektif karena guru lebih dominan dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian Caesari et al., (2013) yang menyatakan bahwa efektif tidaknya pembelajaran dapat diidentifikasi melalui perilaku-perilaku antara pemelajar dan pembelajar.

Terdapat kendala dalam proses pembelajaran daring pada ketiga situs penelitian. Kendala tersebut yaitu minimnya jaringan internet. Minimnya jaringan internet tersebut dikarenakan ketiga situs penelitian berada pada daerah yang berada di tengah hutan. Kendala yang ditemukan pada penelitian ini serupa dengan temuan penelitian Astuti (2021) yang mengungkapkan bahwa kendala yang paling sering dirasakan saat proses pembelajaran daring berlangsung yaitu koneksi internet hal ini didukung juga dengan data hasil survey yang menyatakan 95% responden setuju jika koneksi internet menjadi kendala utama saat mengikuti pembelajaran daring. Hal serupa juga di temukan pada hasil penelitian Asrul & Hardianto (2020) yang menyatakan bahwa jaringan internet yang masih memadai untuk dilakukannya pembelajaran daring menjadi kendala yang sangat menghambat. Temuan lain yang mengungkapkan hal serupa yaitu Suhendra et al., (2020) yang menyatakan bahwa kendala yang dikeluhkan kepada kepala madrasah tentang jaringan internet yang tidak lancar. Pada ketiga situs penelitian, kendala tersebut menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring di sekolah dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora.

Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora

Adanya pandemi Covid-19 memiliki dampak bagi pembelajaran di sekolah dasar Kecamatan Kradenan khususnya pada tiga situs yang diteliti. Tidak ada dampak positif yang dirasakan guru maupun siswa akibat adanya pandemi. Berdasarkan temuan penelitian, guru dan siswa merasakan adanya dampak negatif Covid-19 terhadap pembelajaran. Dampak negatif tersebut yaitu siswa kurang memahami materi pembelajaran. Hal serupa sejalan dengan temuan Huzaimah & Risma, (2021) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Ketidapkahaman siswa terhadap materi pembelajaran bukan sepenuhnya karena siswa kurang memperhatikan materi belajar, tetapi bisa jadi juga karena faktor metode pembelajaran guru yang kurang efektif untuk mentransfer materi pada siswa. dalam hal ini guru perlu kreatif mungkin untuk mencari metode pembelajaran daring di tengah keterbatasan yang ada. Sehingga siswa dapat memahami materi dengan metode-metode yang lebih bisa membuat siswa tertarik. Kreatifitas guru sangat dibutuhkan untuk membantu

siswa agar mampu memahami materi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring (Huzaimah & Risma, 2021).

KESIMPULAN

Ketiga sekolah dasar di Kecamatan Kradenan Kbaupaten Blora yaitu SDN 2 Megeri, SDN 4 Nglebak, dan SDN 2 Getas melakukan proses pembelajaran daring dengan perencanaan dengan memilih materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. tetapi dalam tahap perencanaan ini, sebagian besar guru kelas tinggi tidak merancang RPP Daring melainkan mendapatkan RPP Daring dari Korwil. Hanya satu guru yang merancang RPP Daring dan difungsikan sebagai pemenuhan administrasi.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran daring, ketiga situs menggunakan alat atau media HP android dan aplikasi whatsapp dengan memanfaatkan fitur whatsapp group. Pelaksanaan pembelajaran daring dimulai pada waktu yang sama dengan pembelajaran normal sebelum pandemi yaitu pukul 07.00 WIB. Proses pembelajaran daring dimulai dengan pembukaan berupa salam dan kegiatan inti berupa pemberian tugas pada siswa. Tidak ada penutupan dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring tersebut. ketuntasan kegiatan dinilai dari tersampainya informasi tugas pada siswa. Tidak ada penilaian proses dalam pembelajaran daring. Penilaian proses dianggap penting bagi guru, tetapi belum bisa dilaksanakan pada ketiga situs penelitian.

Proses pembelajaran daring yang berjalan selama ini dianggap belum efektif. Faktor utamanya yaitu rendahnya keaktifan siswa. komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa masih satu arah. Dan guru belum menekankan pembelajaran daring saat pandemi ini menjadi pembelajaran yang bermakna. Hal ini berkaitan dengan kendala yang dirasa sangat mengganggu pembelajaran daring, yaitu minimnya jaringan internet dan belum terbentuknya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa terkait pembelajaran siswa. kendala jaringan internet yang minim tersebut membuat proses pembelajaran daring terhambat karena pesan whatsapp guru kadang tidak masuk pada waktu yang bersamaan, begitupun sebaliknya untuk mengirim pesan pada whatsapp group siswa harus mencari tempat-tempat yang jaringan internetnya lancar. Hal tersebut salah satunya karena daerah tempat tinggal siswa berada di tengah hutan perhutani dan tidak ada pemancar jaringan. Kendala lain yaitu komunikasi antara guru dan orang tua siswa yang masih sangat minim. Berdasarkan data yang ada, orang tua siswa di ketiga situs bekum

memiliki kepedulian yang lebih terhadap pendidikan dan masih memiliki pedoman untuk menyerahkan sepenuhnya urusan pendidikan siswa pada guru.

Selain proses pembelajaran, terdapat dampak Covid-19 terhadap pembelajaran yang dirasakan ketiga situs penelitian. Dalam hal ini ketiga situs, baik guru dan siswa tidak merasakan adanya dampak positif dan hanya merasakan dampak negatif. Dampak negatif tersebut yaitu siswa kurang memahami materi pembelajaran. Dampak tersebut sangat dirasakan siswa karena siswa tidak mendapat penjelasan materi pembelajaran semenjak adanya pandemi. Siswa hanya menerima tugas tanpa mengetahui penjabarannya. Guru juga merasakan dampak tersebut dari menurunnya nilai harian siswa saat dibandingkan dengan sebelum pandemi.

REFERENSI

- Ailia Nia. (2021). Efektivitas Metode Pemberian Tugas Pada Pembelajaran Ips Kelas Va Di Sdn Poris Gaga 3 Kota Tangerang. *Jtiee*, 5(1), 1–5. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jtiee/article/view/2782>
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/499/494>
- Asrul, & Hardianto, E. (2020). Kendala Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP N Satap 1 Ladongi. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1.
- Astuti, M. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Abstrak Analysis of The Effectiveness of Online Learning At Elementary Schools During Pandemic Covid-19 Abstract. *Jurnal Penelitian*, 1.
- Caesari, B. D., Amelia, A., Hasanah, U., Putra, A. M., & Rahman, H. (2013). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 28–37. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/view/559>
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Huzaimah, P. Z., & Risma, A. (2021). Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring matematika pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 533–541.
- Kemdikbud. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 28. <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/panduan-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maknuni, J. (2020). Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 (The Influence of Smartphone Learning Media on Student Learning in The Era Pandemi Covid-19). *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 02(02), 94–106. <https://online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/10465>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.

<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>

- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 09, 1–12.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusantara Creative.
- Wuladari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168.